

ANALISIS PERILAKU BIAYA YANG BERPENGARUH PADA LABA USAHA UMKM MARTABAK BANGKA



Ghevira Nur Fatimah
Rizal Haikal Hidayat
Muhammad Arid Mantasya
Gustian Djuanda

Editor : Assoc Prof DR Gustian Djuanda,SE,MM

ANALISIS PERILAKU BIAYA YANG BERPENGARUH PADA LABA USAHA UMKM MARTABAK BANGKA

Ghevira Nur Fatimah
Rizal Haikal Hidayat
Muhammad Arid Mantasya
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ANALISIS PERILAKU BIAYA YANG BERPENGARUH PADA LABA USAHA UMKM MARTABAK BANGKA

Penulis:

Ghevira Nur Fatimah
Rizal Haikal Hidayat
Muhammad Arid Mantasya
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 69, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7989-279

Cetakan Pertama:

Juni 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Perilaku biaya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola biaya secara efektif akan sangat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan perilaku biaya pada UMKM, khususnya pada usaha Martabak Bangka, dengan menganalisis komponen biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel serta pengaruhnya terhadap profitabilitas usaha.

UMKM sebagai tulang punggung perekonomian lokal membutuhkan pemahaman yang baik dalam pengelolaan biaya agar dapat bersaing dan bertahan di tengah dinamika pasar. Dalam e-book ini, penulis meneliti bagaimana penerapan konsep perilaku biaya pada tiga UMKM, yaitu Martabak Bangka Royal, Martabak Mehong PVJ, dan Martabak Cisaat, serta bagaimana perubahan volume produksi memengaruhi total biaya dan laba yang diperoleh.

Melalui analisis perilaku biaya dan simulasi perubahan produksi, diharapkan e-book ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara biaya dan profitabilitas pada UMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pelaku usaha dalam mengelola biaya secara efisien, menentukan harga jual yang tepat, serta meningkatkan keuntungan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian ini merupakan kontribusi penulis dalam mendukung pengembangan UMKM, khususnya di sektor kuliner, sebagai salah satu pilar utama perekonomian daerah. Penulis berharap hasil dari e-

book ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM, akademisi, serta pihak-pihak lain yang memiliki ketertarikan dalam bidang manajemen biaya dan pengembangan usaha.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan e-book ini. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat yang signifikan serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	10
A. Akuntansi Manajemen	10
B. Definisi Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli.....	13
C. Fungsi Akuntansi Manajemen.....	14
D. Tujuan Akuntansi Manajemen	17
E. Manfaat Manajemen.....	17
F. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen	18
G. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan	21
BAB III PERILAKU BIAYA AKTIVITAS	24
H. Perilaku Biaya	24
B. Jenis-Jenis Perilaku Biaya	24
C. Pemicu Biaya Tetap	28
D. Sumber Daya, Aktivitas, dan Perilaku Biaya	30
E. Contoh Penerapan Analisis Perilaku Biaya pada UMKM.....	31
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	34
G. Implikasi Hasil Penelitian	34
H. Pembahasan Akhir	35
I. Analisis Struktur Biaya pada UMKM.....	35
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN / UMKM	37
A. Profil Usaha Umkm Martabak Bangka Royal	37
B. Profil Usaha Umkm Martabak Mehong PVJ	40
C. Profil Usaha Umkm Martabak Bangka Cisaat.....	43

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	47
A. Penerapan Perilaku Biaya Pada UMKM Martabak Bangka Royal.....	47
B. Penerapan Perilaku Biaya Pada UMKM Martabak Mehong PVJ.....	51
C. Penerapan Perilaku Biaya Pada UMKM Martabak Bangka Cisaat	54
D. Perbandingan Produksi, Biaya, Penjualan Dan Laba Antara Ketiga UMKM	58
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	65
PROFIL PENULIS.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang mendominasi struktur perekonomian nasional serta menjadi salah satu indikator keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi di berbagai bidang. Selama ini, UMKM terbukti memiliki peran strategis sebagai penyangga perekonomian, terutama pada masa krisis, karena mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Penguatan sektor UMKM dapat memperkuat fondasi ekonomi masyarakat sehingga berkontribusi dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, keberadaan UMKM juga menjadi bentuk dukungan konkret bagi pemerintah daerah dalam menjalankan kebijakan otonomi daerah. (Undari & Anggia, 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Indonesia hingga 31 Desember 2024 mencapai sekitar 30,18 juta unit usaha. Meski demikian, angka tersebut belum mencakup pelaku UMKM yang bergerak di sektor pertanian dan perikanan, sehingga jumlah keseluruhan UMKM di Indonesia diperkirakan lebih besar. (Kementerian Koperasi, 2024)

Tabel 1.1 Jumlah UMKM per sektor usaha yang sudah tercatat di Kementerian UMKM hingga 31 Desember 2024



Peran UMKM dalam perekonomian nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mendominasi struktur usaha nasional. UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional serta mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta dalam mengurangi tingkat pengangguran. Kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional Indonesia mencapai sekitar 15,7% dari total ekspor. Kontribusi UMKM terhadap ekspor tersebut akan terus ditingkatkan pada tahun ini sehingga akan mendukung pencapaian target pertumbuhan ekspor sekitar 9% dalam lima tahun mendatang. (Perekonomian & Indonesia, 2025)

Selain itu, perkembangan UMKM juga didukung oleh meningkatnya minat masyarakat dalam menjalankan usaha mandiri. Banyak masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor kuliner. Usaha kuliner menjadi salah satu jenis usaha yang paling diminati karena memiliki peluang pasar yang luas serta kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan yang terus meningkat. Keberadaan usaha kuliner tidak hanya memberikan keuntungan bagi pelaku usaha, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu bentuk usaha kuliner yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha martabak manis atau yang sering dikenal dengan martabak Bangka. Usaha ini banyak dijumpai di berbagai daerah dan memiliki tingkat permintaan yang cukup tinggi dari masyarakat. Selain rasanya yang beragam, harga yang relatif terjangkau juga menjadi salah satu faktor yang membuat usaha martabak Bangka diminati oleh konsumen. Hal ini menjadikan usaha martabak Bangka sebagai salah satu peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi pelaku UMKM

Meskipun demikian, dalam menjalankan usaha tidak hanya diperlukan kemampuan dalam memproduksi dan menjual produk, tetapi juga diperlukan kemampuan dalam mengelola usaha secara baik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan biaya usaha. Pengelolaan biaya yang tidak tepat dapat menyebabkan usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengelolaan biaya usaha menjadi hal yang penting bagi pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian proses yang berfungsi untuk membantu

dalam penyusunan kebijakan, penetapan tujuan organisasi, serta pelaksanaan pengawasan terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan penerapan kebijakan dan pencapaian tujuan tersebut. Dalam konteks keuangan, pengelolaan keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan, baik pada tingkat individu, perusahaan, maupun pemerintahan, guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.(Undari & Anggia, 2021).

Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dalam praktiknya banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usaha mereka. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam hal pencatatan dan pengendalian biaya. Sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara sederhana tanpa didukung oleh sistem pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara jelas. Dalam beberapa kasus, pelaku usaha hanya mencatat pemasukan dari penjualan tanpa mencatat secara rinci biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi maupun operasional usaha. Akibatnya, pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara pasti berapa besar biaya yang dikeluarkan dan berapa keuntungan yang sebenarnya diperoleh dari usaha tersebut.

Manajemen keuangan merupakan salah satu elemen penting yang berperan dalam mendukung perkembangan dan keberlangsungan perusahaan. Proses pengelolaan keuangan tersebut dapat diterapkan melalui penerapan akuntansi sebagai alat pengelolaan yang sistematis. Akuntansi sendiri merupakan suatu proses terstruktur yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan untuk dijadikan dasar

dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna informasi. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penerapan akuntansi menjadi kebutuhan penting selama aktivitas usaha masih menggunakan uang sebagai alat transaksi utama. (Fatwitawati, 2018).

Selain itu, permasalahan lain yang sering terjadi pada UMKM adalah masih tercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Banyak pelaku usaha yang menggunakan pendapatan usaha untuk kebutuhan pribadi tanpa melakukan pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha yang dijalankan.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia masih belum memiliki laporan keuangan yang memadai. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan serta keterbatasan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha kecil. Padahal, laporan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam memantau perkembangan usaha serta dalam melakukan perencanaan bisnis di masa depan (Perekonomian & Indonesia, 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya usaha menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM. Tanpa adanya pengelolaan biaya yang baik, pelaku usaha akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran usaha serta dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan keuntungan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola biaya usaha secara lebih efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui penerapan konsep akuntansi manajemen, khususnya dalam memahami perilaku biaya yang muncul dalam kegiatan operasional usaha. Dengan memahami

perilaku biaya, pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana perubahan biaya dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas usaha sehingga dapat melakukan perencanaan dan pengendalian biaya secara lebih baik.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peluang besar dalam menciptakan lapangan kerja sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, UMKM juga memiliki peran strategis sebagai penopang perekonomian nasional, terutama pada saat terjadi krisis ekonomi. Ketika kegiatan usaha dalam sektor UMKM berjalan secara stabil dan produktif, kondisi perekonomian nasional juga cenderung ikut menguat. Untuk mendukung keberlangsungan sektor ini, pemerintah memberikan berbagai bentuk bantuan, salah satunya Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pelaku UMKM, yang bertujuan menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Kebijakan tersebut menjadi bukti adanya komitmen pemerintah dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Indonesia. (Refiyanto & Muid, 2022)

Dalam menjalankan suatu usaha, pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan usaha. Informasi keuangan yang akurat dan relevan sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dalam kegiatan usaha menjadi hal yang sangat penting, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Salah satu cabang akuntansi yang berperan penting dalam membantu manajemen dalam mengelola usaha adalah akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan proses penyediaan informasi keuangan maupun non-keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, serta

mengevaluasi kegiatan operasional usaha. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam memahami kondisi usaha secara lebih baik sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha.

Bagi pelaku UMKM, penerapan akuntansi manajemen dapat memberikan berbagai manfaat dalam pengelolaan usaha. Melalui informasi akuntansi manajemen, pelaku usaha dapat mengetahui berbagai komponen biaya yang muncul dalam kegiatan operasional usaha serta dapat melakukan analisis terhadap biaya tersebut. Informasi ini sangat penting untuk membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya operasional sehingga usaha dapat berjalan secara lebih efisien.

Selain itu, akuntansi manajemen juga berperan penting dalam membantu pelaku usaha dalam melakukan perencanaan usaha di masa depan. Dengan adanya informasi mengenai biaya produksi, biaya operasional, serta pendapatan usaha, pelaku usaha dapat menyusun perencanaan yang lebih baik dalam menentukan target penjualan, menentukan strategi pemasaran, serta dalam melakukan pengembangan usaha. Akuntansi manajemen juga dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha yang dijalankan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan biaya dan pendapatan, pelaku usaha dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan telah memberikan keuntungan yang optimal atau masih memerlukan perbaikan dalam pengelolaan usaha.

Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2018), informasi akuntansi manajemen sangat penting dalam mengevaluasi kinerja operasional serta dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi. Dalam konteks UMKM, penerapan akuntansi manajemen tidak harus dilakukan secara kompleks seperti pada perusahaan besar. Pelaku usaha dapat menerapkan konsep-

konsep dasar akuntansi manajemen secara sederhana, seperti melakukan pencatatan biaya produksi, mengelompokkan biaya berdasarkan jenisnya, serta melakukan analisis terhadap biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Dengan penerapan yang sederhana namun sistematis, pelaku usaha tetap dapat memperoleh manfaat dari informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan usaha.

Salah satu konsep penting dalam akuntansi manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan biaya adalah perilaku biaya (*cost behavior*). Perilaku biaya menjelaskan bagaimana suatu biaya akan berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas usaha. Dengan memahami perilaku biaya, pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana perubahan jumlah produksi atau penjualan dapat mempengaruhi total biaya yang dikeluarkan oleh usaha.

Pemahaman mengenai perilaku biaya sangat penting bagi pelaku UMKM karena sebagian besar kegiatan usaha melibatkan berbagai jenis biaya yang memiliki karakteristik yang berbeda. Beberapa biaya bersifat tetap dan tidak berubah meskipun volume produksi berubah, sementara biaya lainnya akan berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan aktivitas usaha. Dengan mengetahui karakteristik biaya tersebut, pelaku usaha dapat melakukan perencanaan biaya secara lebih efektif serta dapat mengendalikan pengeluaran usaha dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Arman, Azis, dan Damis menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang baik memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas usaha pada UMKM. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pemahaman mengenai perilaku biaya dapat membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha dan pada akhirnya

meningkatkan laba usaha yang diperoleh. (Arman, Azis & Damis, 2024)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen, khususnya dalam memahami perilaku biaya, sangat penting bagi pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif. Informasi yang dihasilkan dari analisis biaya dapat membantu pelaku usaha dalam mengendalikan pengeluaran usaha, menentukan harga jual produk, serta dalam meningkatkan keuntungan usaha yang diperoleh.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi Manajemen merupakan salah satu bidang dalam akuntansi yang berorientasi pada penyediaan informasi, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, untuk mendukung kebutuhan manajemen. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan guna menunjang pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

Akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan berbagai data yang berkaitan dengan aktivitas keuangan maupun operasional perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen berperan sebagai salah satu komponen penting yang menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak manajemen dalam mengelola organisasi secara efektif. (Langi & Hasiara, 2025)

Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen digunakan oleh manajer untuk membantu dalam berbagai proses manajerial, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam proses perencanaan, informasi akuntansi manajemen

membantu manajemen dalam menentukan tujuan perusahaan serta menyusun strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Informasi mengenai biaya produksi, biaya operasional, serta proyeksi pendapatan dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun anggaran serta merencanakan berbagai aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Selain membantu dalam proses perencanaan, informasi akuntansi manajemen juga berperan penting dalam kegiatan pengendalian. Melalui informasi yang tersedia, manajemen dapat memantau pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan serta membandingkan antara rencana yang telah disusun dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian, manajemen dapat mengetahui apakah kegiatan operasional perusahaan telah berjalan sesuai dengan rencana atau terdapat penyimpangan yang perlu diperbaiki.

Akuntansi manajemen juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Dalam menjalankan kegiatan usaha, manajemen sering dihadapkan pada berbagai alternatif keputusan yang memerlukan pertimbangan yang matang. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen, seperti informasi biaya, pendapatan, serta tingkat keuntungan usaha, dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan sehingga keputusan yang diambil dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.

Informasi akuntansi manajemen tidak hanya terbatas pada data keuangan saja, tetapi juga dapat mencakup berbagai informasi non-keuangan yang relevan dengan kegiatan perusahaan. Informasi non-keuangan tersebut dapat berupa data mengenai volume produksi, tingkat efisiensi penggunaan bahan baku, kinerja tenaga kerja, kualitas produk, serta berbagai indikator operasional lainnya. Dengan menggabungkan informasi keuangan dan non-keuangan, manajemen

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Azis, A., & Damis, S. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare. *Journal AK-99*, 4(1), 94–106.
- Fatwitawati, R. (2018). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. 225–229.
- Hesti Rusyanti, P. (2025). *Perilaku Biaya (Cost Behavior) : Definisi, Jenis-Jenis, dan Metode Perilaku Biaya*. Krajan.Id. <https://www.krajan.id/perilaku-biaya-cost-behavior-definisi-jenis-jenis-dan-metode-perilaku-biaya/>
- Ismawati, S., Yunita, D. S., & Djuanda, G. (2024). *Analisis Perilaku Biaya Aktivitas Pada Sektor Umkm Mainan Kayu, Dan Taylor*. 32(3), 167–186.
- Kementerian Koperasi, K. K. dan U. K. dan M. (2024). *UMKM Indonesia*. Kadin.Id. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Langi, C. R., & Hasiara, L. O. (2025). *Akuntansi Manajemen (Edisi Pert)*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Melani, D. (2019). Perilaku biaya. *Eprints.Undip.Ac.Id*, x, 8.
- Ningsi, G., Indriani, E., & Suryantara, A. (2023). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*. 70–85.
- Perekonomian, K. K. B., & Indonesia, R. (2025). *Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>

- Pratiwi, W.-, & Marlina, E. (2022). Analisis Perilaku Biaya Berbasis Fungsi dan dan Aktivitas pada CV Tunas Baru. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 214. <https://doi.org/10.56957/jsr.v6i2.231>
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). *Analisis penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan umkm kota bontang*. 11, 1–9.
- Undari, W., & Anggia, S. (2021). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. 6(1).

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis **Ghevira Nur Fatimah** lahir pada tanggal 30 April 2003 di kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis telah menamatkan pendidikan terakhirnya di SMAN 1 Parungkuda. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra dengan jurusan program studi Manajemen. Penulis mengambil jurusan S1 Manajemen karena ini merupakan bidang yang ia sukai, menjadi seorang manajer dan mempunyai bisnis butik adalah impiannya, menciptakan sebuah inovasi dan keterbaruan dalam dunia fashion adalah tujuannya.



Nama lengkap penulis **Rizal haikal hidayat** Lahir pada tanggal 07 mei 2003 di sukabumi, Jawa Barat, Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, penulis tinggal di daerah kec. Cidahu, Kab. Sukabumi. Jawa barat tinggal bersama orang tuanya. Penulis ini telah menamatkan pendidikan di SDN Babakanpari, MTS Al-amin, SMAN 01 Cidahu , Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Nusa putra (2024-Sekarang) Alasan Penulis mengambil jurusan S1 Manajemen karena pengen dapetin kesempatan buat ngerti cara mengelola sumber daya dengan baik, mengatur strategi bisnis, membangun tim yang solid, membantu orang lain untuk berkembang, melewati tantangan usaha, sampai bisa menciptakan peluang baru yang bermanfaat bagi banyak orang.



Nama lengkap penulis **Muhammad Arid Mantasya**, lahir pada tanggal 18 Mei 2004 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dalam keluarga dan saat ini berdomisili di Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDIT Bani Saleh, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Islam Cendekia Cianjur, serta pendidikan menengah atas di MATQ Al Matin. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra dengan Nomor Induk Mahasiswa 20240080021. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang manajemen dan pengembangan bisnis, khususnya dalam memahami strategi investasi dan pengambilan keputusan dalam dunia usaha modern.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi

kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012 Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com

ANALISIS PERILAKU BIAYA YANG BERPENGARUH PADA LABA USAHA UMKM MARTABAK BANGKA

Perilaku biaya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola biaya secara efektif akan sangat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan perilaku biaya pada UMKM, khususnya pada usaha Martabak Bangka, dengan menganalisis komponen biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel serta pengaruhnya terhadap profitabilitas usaha.

UMKM sebagai tulang punggung perekonomian lokal membutuhkan pemahaman yang baik dalam pengelolaan biaya agar dapat bersaing dan bertahan di tengah dinamika pasar. Dalam e-book ini, penulis meneliti bagaimana penerapan konsep perilaku biaya pada tiga UMKM, yaitu Martabak Bangka Royal, Martabak Mehong PVJ, dan Martabak Cisaat, serta bagaimana perubahan volume produksi memengaruhi total biaya dan laba yang diperoleh.

Melalui analisis perilaku biaya dan simulasi perubahan produksi, diharapkan e-book ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara biaya dan profitabilitas pada UMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pelaku usaha dalam mengelola biaya secara efisien, menentukan harga jual yang tepat, serta meningkatkan keuntungan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian ini merupakan kontribusi penulis dalam mendukung pengembangan UMKM, khususnya di sektor kuliner, sebagai salah satu pilar utama perekonomian daerah. Penulis berharap hasil dari ebook ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM, akademisi, serta pihak-pihak lain yang memiliki ketertarikan dalam bidang manajemen biaya dan pengembangan usaha.



CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

